

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Perkembangan Inflasi Daerah

Dapat kami laporkan perkembangan inflasi di Kota Lhokseumawe pada Triwulan I Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

a) Perkembangan harga berbagai komoditas pada Januari 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Januari 2022 terjadi inflasi sebesar 1,12 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,71 pada Januari 2022 menjadi 109,93 pada Januari 2022. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Januari) 2022 sebesar 1,12 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Januari 2022 terhadap Januari 2021) sebesar 2,30 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi, yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Ikan Tongkol	0,28	Cabai Merah	-0,17
Beras	0,17	Jeruk	-0,05
Daging Ayam Ras	0,17	PIR	-0,02
Telur Ayam Ras	0,12	Pepaya	-0,02
Udang Basah	0,10	Salak	-0,01

b) Perkembangan harga berbagai komoditas pada Februari 2022 secara umum menunjukkan adanya penurunan. Pada Februari 2022 terjadi deflasi sebesar 0,99 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 109,93 pada Januari 2022 menjadi 108,84 pada Februari 2022. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Februari) 2022 sebesar 0,12 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Februari 2022 terhadap Februari 2021) sebesar 2,00 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi, yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Cabai Merah	0,16	Ikan Tongkol	-0,40
Bawang Merah	0,07	Daging Ayam Ras	-0,34
Hokok Kretek Filter	0,06	Telur Ayam Ras	-0,25
Mobil	0,04	Minyak Goreng	-0,19
Sabun Detergen Bubuk/Cair	0,04	Ikan Dencis	-0,10

c) Perkembangan harga berbagai komoditas pada Maret 2022 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Pada Maret 2022 terjadi inflasi sebesar 0,85 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 108,84 pada Februari 2022 menjadi 109,77 pada Maret 2022. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Maret) 2022 sebesar 0,98 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Maret 2022 terhadap Maret 2021) sebesar 2,96 persen. Beberapa komoditas yang memiliki andil/sumbangan dominan terhadap inflasi/deflasi, yaitu :

Komoditas	Andil Inflasi (%)	Komoditas	Andil Deflasi (%)
Cabai Merah	0,36	Minyak Goreng	-0,11
Ikan Tongkol/Ikan Abu Abu	0,23	Ikan Tuna	-0,06
Bawang Merah	0,11	Ikan Bandeng/Ikan Bolu	-0,04
Emas Perhiasan	0,07	Beras	-0,03
Cabai Hijau	0,06	Kelapa	-0,02

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi

Berdasarkan pemantauan dan perkembangan harga yang terjadi dapat kami sampaikan tantangan pengendalian inflasi pada triwulan I tahun 2022, sebagai berikut:

1. Tingginya inflasi di Januari juga dipengaruhi oleh peningkatan permintaan terhadap kelompok makanan, minuman, dan tembakau, terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga ikan tongkol, udang basah, ikan bandeng dan ikan Tuna.
 2. Meningkatnya harga Ikan laut disebabkan oleh kurangnya hasil tangkapan nelayan yang dipengaruhi oleh cuaca gelombang laut yang menyebabkan nelayan tidak melaut.
 3. Peningkatan harga komoditi daging ayam ras dan telur, kurangnya pasokan dan perlu memperlancar distribusi pasokan dan usaha untuk mengembangkan produksi lokal.
 4. Inflasi di Maret juga dipengaruhi oleh peningkatan permintaan terhadap kelompok makanan, minuman, dan tembakau, terutama dipengaruhi oleh peningkatan harga Cabai merah, ikan tongkol/ ikan ambu-ambu, bawang merah, emas perhiasan, cabai hijau, jeruk nipis/limau, gula pasir, mie, telur ayam ras dipengaruhi oleh permintaan masyarakat menyambut bulan Ramadhan
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Aktifitas TIM Pengendali Infalasi Daerah (TPID) Kota Lhokseumawe.

Dalam rangka menjaga ketersediaan, keterjangkauan harga, dan pengendalian harga tercatat berbagai kebijakan dan/atau kegiatan yang ditempuh TPID Kota Lhokseumawe pada bulan Januari dan Maret 2022 sebagai berikut :

- a. Dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Walikota Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Pembentukan Tim dan Sekretariat Pengendalian Inflasi Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2022.
- b. Dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Walikota Nomor 29 Tahun 2022 Tentang Penunjukan Tenaga Ahli Penyusunan Roadmap Pengendalian Infalasi Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2022 - 2024.
- c. Rapat Roadmap Inflasi Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2022 - 2024 yang dhadiri Bapak Sekretaris Daerah Kota Lhokseumawe di Ruang Op. Room Setdako Lhokseumawe membicarakan tentang Peta Jalan Pengendalian Inflasi 2022-2024, yang dihadiri seluruh Anggota TPID dan Stakeholder.
- d. Penetapan Roadmap Inflasi Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2022 - 2024 yang tertuang dalam Buku Peta Jalan Pengendalian Inflasi 2022 - 2024 Pemerintah Kota Lhokseumawe.
- e. Dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) Walikota Nomor 62 Tahun 2022 Tentang Penunjukan Tenaga Ahli Penyusunan Laporan Pengendalian Infalasi Daerah Kota Lhokseumawe Tahun 2022.
- f. Pada tanggal 20 sd 23 Februari 2020 dalam rangka Peningkatan Capacity Building Kota Lhokseumawe mengirim Pegawainya untuk mengikuti Workshop Penyusunan Laporan TPID di Banda Aceh.
- g. Pada tanggal 8 Maret 2022, diselenggarakan High Level Meeting (HLM) TPID Se Aceh Tahun 2022 di Markas Kepolisian Daerah (MAPOLDA) Aceh dan diikuti secara Virtual oleh

Kabupaten /Kota, dan Kota Lhokseumawe dalam kegiatan tersebut dihadiri Oleh Walikota dan Wakil Walikota dan Seluruh Anggota TPID Kota Lhokseumawe bertempat di Opproom Walikota untuk menjaga daya beli masyarakat dan pengendalian inflasi menghadapi bulan Ramadhan serta Hari Raya Idul Fitri 1443 H.

h. Dilanjutkan dengan High Level Meeting (HLM) se-Kota Lhokseumawe yang dihadiri oleh Walikota dan Wakil Walikota, Sekretaris Daerah, Pimpinan Bank Indonesia dan Peserta Undangan Tim Pengendali Infalasi Daerah Kota Lhokseumawe untuk membahas kesiapan Kota Lhokseumawe menghadapi Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1443H dan melaporkan kinerja kegiatan TPID Tahun 2021 dan menyusun Rencana Kerja TPID Tahun 2022.

i. Rapat Koordinasi UMKM (Pemasaran Produk UMKM), Rapat Program TPID Unggulan, dan ETPD tanggal 21 Maret 2022 di Ruang Op. Room Setdako yang dihadiri Bapak Sekretaris Daerah Kota Lhokseumawe.

j. Pelaksanaan kegiatan Operasi Pasar/Pasar Murah bekerja sama dengan Provinsi Aceh, Bulog dan Pemko Lhokseumawe di Empat Kecamatan dalam wilayah kota Lhokseumawe dari Tanggal 19 sd 22 Maret 2022, yang bertujuan untuk mengendalikan harga bahan kebutuhan pokok karena permintaan yang tinggi saat menghadapi bulan Puasa.

k. Kegiatan Monitoring dan Pengawasan Stabilitas Harga serta Kesiadaan Bahan Pokok menyambut bulan suci Ramadhan 1443H/2022M di 4 (empat) Kecamatan dari tanggal 24 sd 28 Maret 2022.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi

Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi pada periode triwulan I tahun 2022, sebagai berikut:

1. Kerjasama Antar Daerah (KAD) perlu ditingkatkan pada tataran aplikatif yang lebih riil, guna mengatasi persoalan defisit pangan, terutama komoditas bawang merah, tomat dan cabai merah.
2. Peningkatan *Capacity Building*, sinergi dengan SKPD terkait dan lintas sektor yang menangani tentang pasokan dan harga serta optimalisasi program OPD yang ada di *Road Map* Inflasi Daerah.
3. Pengembangan sentra-sentra UMKM yang diarahkan pada peningkatan produksi dan pengolahan bahan pangan menjadi produk akhir yang lebih tahan lama, sehingga bisa menjamin ketersediaan Pengembangan UMKM juga sebagai tambahan pendapatan masyarakat di Kota Lhokseumawe.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi

Terdapat beberapa rekomendasi kebijakan yang perlu dilakukan sebagai berikut :

1. **Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM Kota Lhokseumawe**
 - Melaksanakan pengembangan UMKM melalui *Capacity Building* / Pelatihan yang diharapkan untuk UMKM yang bergerak bidang pengolahan bahan pangan dan

komoditas pangan lainnya.

- Inovasi pemasaran dan promosi produk – produk UMKM melalui media sosial untuk menjangkau pasar yang lebih luas.
- Peningkatan koordinasi dengan bagian Perekonomian Setda Kota Lhokseumawe terkait kegiatan kerjasama yang hendak dilaksanakan, pengembangan pasar rakyat, operasi pasar serta kegiatan lainnya yang berkenaan dengan kegiatan pengendalian inflasi;
- Peningkatan koordinasi dengan Bulog Sub Drive Lhokseumawe berkenaan dengan jaminan ketersediaan bahan pangan, agar tidak terjadi gejolak harga yang diperkirakan terjadi pada bulan Ramadhan dan menjelang hari Raya Idul Fitri 1443 H .
- Melaksanakan pengawasan terhadap distribusi barang-barang bersubsidi agar tidak terjadi kenaikan harga.

2. Dinas Kelautan, Pertanian, Peternakan, dan Pangan (DKP3) Kota Lhkseumawe

- Prioritas kerja diarahkan untuk pengembangan produk pangan yang potensial bergejolak, seperti bawang merah, cabai merah, cabai rawit, tomat, udang basah dan daging ayam ras.
- Mengembangkan kelompok penangkaran Udang Vaname. dengan maksud untuk dapat memnuhi kebutuhan udang basah dengan memaksimalkan pelatihan dan sinergi antar instansi & lembaga.
- Peningkatan penyuluhan dan pengawasan untuk para petani dan nelayan yang telah diberikan bantuan, termasuk penambahan kelompok tani yang baru untuk memperluas jangkauan pembinaan.
- Peningkatan koordinasi dengan Bagian Perekonomian Setda Kota Lhokseumawe terkait dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penanggulangan inflasi.